

V. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

1. Sebaran frekuensi karakter tinggi tanaman dan produksi benih per tanaman menyebar normal. Untuk karakter umur panen, jumlah cabang produktif, umur berbunga, jumlah polong per tanaman dan keparahan penyakit akibat infeksi SMV tidak menyebar normal.
2. Estimasi jumlah gen pengendali karakter tinggi tanaman dan bobot biji per tanaman dikendalikan oleh banyak gen (kuantitatif) untuk memunculkan karakter ini. Estimasi jumlah gen yang mengendalikan karakter umur panen, jumlah cabang produktif, jumlah polong per tanaman, jumlah biji sehat per tanaman dan keparahan penyakit dikendalikan sedikit gen (kualitatif). Karakter umur panen tanaman kedelai mengikuti nisbah 9:7. Karakter total polong per tanaman, jumlah cabang produktif serta keparahan penyakit yang disebabkan SMV mengikuti nisbah 13: 3. Karakter umur berbunga mengikuti nisbah 1:2:1. Karakter jumlah biji sehat per tanaman mengikuti nisbah 3:1.
3. Terdapat 21 genotipe unggul yang disarankan untuk ditanam dan dilakukan seleksi pada generasi selanjutnya.

5. 2 Saran

Perlu ditanam kembali benih kedelai populasi F_3 hasil persilangan Taichung x Tanggamus sehingga seleksi karakter ketahanan dan agronomi populasi tersebut dapat dilakukan pada generasi selanjutnya.